
PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

I Komang Santa Dwipa¹

Putu Kepramareni²

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Santa.dwipa@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of leverage, liquidity, profitability, firm size on firm value on food and beverage in the Indonesian Stock Exchange. Sampling method that used is purposive sampling method and obtained 14 companies. Research data taken from secondary data that is financial statement of used companies. Data analysis was performed with test regression with SPSS. The result shows that leverage, Liquidity, and Profitability has positive effect on firm value. Firm size does not have effect on firm value.

Keywords : leverage, liquidity, profitability, firm size, firm value

1. Pendahuluan

Salah satu sektor di BEI yaitu Industri makanan dan minuman merupakan sektor yang diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makan siap saji ini menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman, karena mereka menganggap sektor industri *food and beverages* memiliki prospek yang menguntungkan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang (Rachman, 2016).

Perekonomian saat ini menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai (Rudangga dan Merta, 2016). Memaksimalkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan perusahaan (Fahmi, 2016:4). Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar oleh investor seandainya perusahaan dijual. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi nilai perusahaan yang terkait, sehingga dapat sesuai dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Husnan, 2014:7). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan seperti, *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2014:85). Suwardika (2016) mengemukakan pendapat bahwa perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Adanya perlindungan pajak membuat pengelolaan *leverage* sangatlah penting karena tingginya penggunaan *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pada umumnya bunga yang dibayarkan bisa dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (Husnan, 2014: 306). Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Suwardika (2016) kemudian Pratama dan Wiksuana (2016) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berlawanan didapatkan oleh Rahmadani dan Rahayu (2017) memperoleh hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini penting untuk diperhatikan, karena kegagalan dalam pembayaran kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Fahmi, 2014:121). Dimana semakin besar persentase *current ratio* (CR), maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga memberikan nilai positif pada kondisi perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin likuid kondisi perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan bagi investor (Hudzaefa, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mery dan Kurnia (2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra, dkk (2012) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014:86). Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang cukup tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendapatkan dana yang cukup, dan selanjutnya perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang akan berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Setiadewi (2014) dan Hermuningsih (2013), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Abdani (2017), menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata (Dewi dan Badjra,

2017). Perusahaan yang lebih besar dapat melakukan akses ke pasar modal dan dapat memperoleh pendanaan lebih mudah. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan besar memiliki tingkat fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana dengan lebih mudah (Arindita, 2015). Hubungan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Rai dan Merta (2016), memiliki hasil yang bertentangan, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food And Beverages* di BEI Periode 2015-2018?; 2). Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food And Beverages* di BEI Periode 2015-2018?; 3). Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food And Beverages* di BEI Periode 2015-2018?; 4). Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Food And Beverages* di BEI Periode 2015-2018?

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

2.1 Teori sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang (Brigham dan Houston, 2014:184). Informasi yang di publikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Jogiyanto, 2014:392).

2.2 Teory Modigliani dan Miller (MM) dalam pasar modal sempurna dan ada pajak

Dalam keadaan ada pajak, MM berpendapat bahwa keputusan pendanaan menjadi relevan. Hal ini disebabkan oleh pada umumnya bunga yang dibayarkan (karena menggunakan hutang) bisa dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak. Dengan kata lain apabila ada dua perusahaan yang memperoleh laba operasi yang sama, tetapi yang satu menggunakan hutang sedangkan satunya tidak, maka perusahaan yang membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil. Karena menghemat membayar pajak merupakan manfaat bagi pemilik perusahaan, maka tentunya nilai perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih besar dari nilai perusahaannya yang tidak menggunakan hutang (Husnan, 2014: 306).

2.3 Hipotesis

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Leverage atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2012:113). Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Dalam keadaan ada pajak, Modigliani dan Miller

berpendapat bahwa nilai perusahaan bagi perusahaan yang menggunakan utang akan lebih besar daripada nilai perusahaan yang tidak menggunakan utang. Hal ini disebabkan oleh pada umumnya bunga yang dibayarkan bisa dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (Husnan, 2014:306).

Peningkatan *leverage* di dalam perusahaan dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan di masa mendatang, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat. Dengan demikian para investor tertarik untuk menanam saham pada perusahaan. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* (Linawaty dan Ekadjaja, 2017). Hal ini berarti *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Wulandari dan Wiksuana (2017), Pratama dan Wiksuana (2016), Suwardika (2016), menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2016). Variabel likuiditas pada aspek *current ratio* dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dikemukakan bahwa rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana semakin besar presentase *current ratio*, maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Nugroho, 2012). Penelitian dari Mery dan Kurnia (2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014: 86). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula efisiensi perusahaan, sehingga terlihat bahwa kinerja perusahaan baik. Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi investor (Padmayanti, 2019) dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban dengan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suwardika, 2016). Penelitian dari Dewi (2018), Putri (2016), Setiadewi (2014) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan untuk dipercaya oleh kreditur dalam memperoleh sumber dana yang besar baik bersifat internal maupun eksternal (Maspupah, 2014). Perusahaan yang besar mudah untuk mengakses ke pasar modal. Hal tersebut memberikan sinyal positif terhadap investor. Selain itu, perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi lebih stabil yang membuat investor tertarik untuk memiliki saham di perusahaan tersebut. Hal tersebut menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal karena banyaknya permintaan atas saham perusahaan tersebut. Permintaan saham perusahaan yang meningkat dapat memacu peningkatan harga saham di pasar modal (Wulandari, 2016). Wiguna (2016), Pramana dan Mustanda (2016), Novari dan Lestari (2016), Febriana dan Djumahir (2016), Prasetya dkk. (2014), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor *Food and Beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dengan mengakses data pada website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor (Endiana, 2019). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV dapat dihitung dengan rumus (Brigham dan Houston, 2011:151):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \dots \dots \dots (1)$$

2) *Leverage*

Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan rasio hutang modal atau *Debt to Equity* (DER) yaitu rasio yang digunakan mengukur perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri (Hery, 2016:143). DER dapat dihitung dengan rumus (Wiagustini, 2014:88) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \% \dots \dots \dots (2)$$

3) Likuiditas

Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* yaitu membandingkan antara aset

lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. *Current Rasio* dihitung dengan rumus (Wiagustini, 2014: 88):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100 \% \dots\dots\dots(3)$$

4) Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Investment/Return on Total Assets/ Earning Power* (ROA) sebagai alat ukur dimana ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Menurut Wiagustini (2014: 90) *Return on Investment/Return on Total Assets/ Earning Power* (ROA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \dots\dots\dots(4)$$

5) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritme natural (Ln) dari total aktiva pada perusahaan Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. *SIZE* dihitung dengan rumus sebagai berikut (Setiadewi, 2014) :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset}) \dots\dots\dots(5)$$

Populasi yang diteliti adalah perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan dan dikali dengan 4 tahun amatan. Jadi banyaknya data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independenya (X) terhadap variabel dependen (Y). Bentuk persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$\text{PBV} = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{Size} + e \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan :

- DER = *Debt to Equity Ratio*
- CR = *Current Ratio*
- ROA = *Return On Asset*
- Size = ukuran perusahaan
- PBV = *Price to Book Value*
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi
- a = konstanta
- e = *error of term*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Statistik deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptif memperlihatkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian, nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan deviasi standar. Penelitian ini menggunakan variabel *leverage* (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan (PBV). Nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standard deviasi masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	56	16,00	195,00	98,0357	51,86590
CR	56	58,42	863,78	227,4882	181,51787
ROA	56	-6,87	52,67	9,4271	11,30637
SIZE	56	12,84	18,39	14,9604	1,42721
PBV	56	0,01	47,54	5,0573	8,84930
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data diolah (2019)

4.2 Hasil uji asumsi klasik

Hasil uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,223 > 0,05$. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai koefisien *Tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF nya lebih kecil dari 10. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji Autokorelasi diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,178 dengan nilai d_U untuk 56 sampel dengan 4 variabel bebas adalah 1,7246 dan nilai $4-d_U$ adalah 2,2754. Oleh karena nilai $d_U < DW < 4-d_U$ ($1,7092 < 2,198 < 2,2754$), maka tidak ada autokorelasi.

4.3 Uji kelayakan model

Koefisien determinasi (R^2)

Pengujian R^2 digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square*. Besarnya nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,804 yang artinya sebesar 80,4 persen variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 19,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Uji F

Pengujian Hipotesis Distribusi F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam penelitian secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:94). Berdasarkan hasil uji, nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($F < \alpha$) yang berarti variabel bebas yaitu *leverage* (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh secara simultan atau serempak terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan (PBV).

Uji t

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual.

Tabel 8
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,429	7,214		-0,060	0,953
	DER	0,035	0,017	0,203	2,058	0,045
	CR	0,011	0,005	0,223	2,250	0,029
	ROA	0,711	0,049	0,909	14,523	0,000
	SIZE	0,143	0,397	0,023	0,360	0,720

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,045 < 0,05 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.
2. Variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,029 < 0,05 sehingga hipotesis kedua yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.
3. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.
4. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,720 > 0,05 sehingga hipotesis keempat yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

5. Pembahasan hasil penelitian

5.1 Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dalam keadaan ada pajak, Modigliani dan Miller berpendapat bahwa nilai perusahaan bagi perusahaan yang menggunakan utang akan lebih besar daripada nilai perusahaan yang tidak menggunakan utang. Hal ini disebabkan karena pada umumnya bunga yang dibayarkan bisa dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (Husnan, 2014: 306).

Peningkatan *leverage* di dalam perusahaan dianggap sebagai sinyal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan di masa mendatang, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat. Dengan demikian para investor tertarik untuk menanam saham pada perusahaan. Hal ini sesuai dengan *signaling theory* (Linawaty dan Ekadjaja, 2017). Perusahaan yang meningkatkan hutang, bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan kesempatan investasi yang tinggi, investor akan tertarik pada perusahaan yang tumbuh walaupun dibiayai oleh hutang (Sriwahyuni dan Wihandaru, 2016).

5.2 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Variabel likuiditas pada aspek *current ratio* ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana semakin besar persentase *current ratio*, maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Nugroho, 2012).

5.3 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula efisiensi perusahaan, sehingga terlihat bahwa kinerja perusahaan baik. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban dengan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suwardika, 2016).

5.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan bagi investor dalam melakukan analisis investasi. Ukuran perusahaan belum dapat menjamin bahwa

dengan jumlah aset yang besar maka kemakmuran dari pemegang saham akan meningkat, karena pihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan jumlah aset yang besar akan menghasilkan keuntungan maksimal yang diharapkan oleh investor (Dewi dan Badjra, 2017).

6. Simpulan dan Saran

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Lain halnya dengan ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

6.2 Saran

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menggunakan empat periode pengamatan serta hanya meneliti pada perusahaan *food and beverages*. Apabila dimungkinkan untuk peneliti selanjutnya bisa dikembangkan dengan melakukan penambahan terhadap variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah periode penelitian serta memperluas lokasi penelitian.

Daftar Pustaka

- Arindita, Galuh. 2015. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Badruddien, Yusuf, Tieka Trikartika Gustyana, & Andrieta Shintia Dewi. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-proceeding of Management*, 4(3), 2236-2243.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). Ringkasan Kinerja Perusahaan *Food and Beverage*. Website : <http://www.idx.co.id>.
- Dewi, A.A Ayu Kemara dan Ida Bagus Badjra. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6 (4) : 2161-2190.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dan Gede Mertha Sudiarta. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6 (4) : 2222-2252.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap

- Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 92-100.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasnawati, Sri dan Agnes Sawir. 2015. Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1) : 65-75
- Hermuningsih, Sri. 2013. Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and The Firm Value. *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*. pp: 116-136.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hudzaefa, Risya Yusni. 2018. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, Bandung.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Linawaty dan Ekadjaja, 2017. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Arus Kas Bebas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 22(1).
- Mahendra, Alfrendo dkk. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6(2).
- Mery, Kiki Noviem, Zulbahridar dan Pipin Kurnia. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan kebijakan Dividen Sebagai variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 4(1).
- Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (9) : 5671-5694
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (Juara)*, 9(1), 62-72.
- Putra, Gde Bagus Brahma dan Yuliasuti, Ida Ayu Nyoman. 2019. "Kemampuan Menghasilkan Keuntungan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Denpasar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vo. 9, No. 1. Hal 37-47

- Putri, Jessica Widya. 2016. Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Putri, Putu Ayu Intan Permata. 2017. Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Rachman, Nur Aidha. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmadani, Fitria Dewi dan Sri Mangesti Rahayu. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* (Gcg), Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 52 (1): 173-182
- Rai, N K Prastuti dan I G Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(3): 1572-1598.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (7): 4394 – 4422
- Setiadewi, Kadek Ayu Yogamurti. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Susandya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie; Yuliastuti, Ida Ayu Nyoman; dan Putra, Gde Bagus Brahma. 2018. “The Effect of Cooperative’s Characteristic on Financial Reporting Timeliness”. *SIJDEB*, 2 (4). Hal 269-292
- Susandya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie dan Yuliastuti, Ida Ayu Nyoman. 2019. “Analisis Profitabilitas BPR. Lestari Pasca Akuisisi”. *Accounting Global Journal*, Vol. 3, No. 2. Hal 138-144
- Sriwahyuni dan Wihandaru, 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Investment opportunity set Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1).
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suwardika, I Nyoman Agus. 2016. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana University Press.
- Yuliasuti, Ida Ayu Nyoman dan Dewi, Ni Luh Putu Sandrya. 2017. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 7. No. 1. Hal 91-102
- Yuliasuti, Ida Ayu Nyoman dan Susandya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie. 2018. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kota Denpasar". *Jurnal PIRAMIDA*. Vol XIV, No. 1. Hal 59-66